

**PENGARUH PESEPSI SISWA TENTANG
GAYA MENGAJAR GURU DAN TUTOR
SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AKIDAH AKHLAK KELAS X MADRASAH
ALIAH NEGERI KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagian salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ASRI NURUL AENI
NIM. 2120022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH PESEPSI SISWA TENTANG
GAYA MENGAJAR GURU DAN TUTOR
SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AKIDAH AKHLAK KELAS X MADRASAH
ALIAH NEGERI KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagian salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ASRI NURUL AENI
NIM. 2120022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Asri Nurul Aeni**

NIM : **2120022**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PESEPSI SISWA TENTANG GAYA MENGAJAR GURU DAN TUTOR SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA TEGAL”** ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Januari 2024

Yang menyatakan



ASRI NURUL AENI
NIM. 2120022

Heni Lilia Dewi, M.Pd

Jl. Mataram RT 01/ RW 01 Ds. Kalipucang Wetan Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 6 (enam) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Asri Nurul Aeni

Kepada: Yth. Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan
C.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Asri Nurul Aeni

NIM : 2120022

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
GAYA MENGAJAR GURU DAN TUTOR
SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AKIDAH AKHLAK KELAS X MADRASAH
ALYIAH NEGERI KOTA TEGAL

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 14 Desember 2023

Pembimbing,



Heni Lilia Dewi, M.Pd

NIP 199306222019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ASRI NURUL AENI**
NIM : **2120022**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA
MENGAJAR GURU DAN TUTOR SEBAYA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKIDAH
AKHLAK KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI
KOTA TEGAL**

Telah diujikan pada hari Rabu, 20 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19670717 199903 1 00 1

Penguji II

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
NIP. 19810601 201608 1 098

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun*
jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*
 البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*
 الرجل ditulis *ar-rojulu*
 السيدة ditulis *as-*

sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر
البديع
الجلال

ditulis
ditulis
ditulis

al-qamar
al-badi'
al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت
شيء

ditulis
ditulis

umirtu
syai'un

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan masih dapat berpijak di tanah ini. Terimakasih atas nikmat, karunia dan ridho yang telah engkau berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta dan terbaik ialah Bapak Wahyudi, S.Pd. (Alm) dan Ibu Maria Handayani (Almh) serta kakak saya Rizky Wahyu Hidayani, S.Pd. Terimakasih atas doa, bimbingan serta dukungannya sehingga penulis mendapatkan semangat yang luar biasa dalam berjuang menempuh masa depan.
3. Untuk dosen pembimbing skripsi yakni Heni Lilia Dewi, M.Pd. Terimakasih untuk segala masukan, saran dan kritik yang luar biasa dalam menyusun dan menyajikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya. *Jazzakumullahu Khairon Katsiron.*
4. Teruntuk sahabat saya Chandra Nur Wasfiyah Putri penulis sangat mengucapkan banyak-banyak terimakasih karena sudah memberikan bantuan dan dukungannya.
5. Untuk teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih karena telah memberikan support dan semangat.
6. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Asri Nurul Aeni. Terima kasih sudah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan bertahan sampai dititik ini. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu kamu sudah melakukan yang terbaik.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Semakin ikhlas semakin tenang, tidak semua yang kita inginkan menjadi takdir yang baik menurut Allah Swt. Sesulit apapun keadaanmu di dunia, belajarliah menerima keadaan tanpa perasaan membenci.”

(Penulis)

ABSTRAK

Aeni. Asri Nurul. 2024. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Heni Lilia Dewi, M.Pd.

Kata Kunci: Gaya Mengajar; Motivasi Belajar Akidah Akhlak; Tutor Sebaya.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa di dalam belajar. Motivasi setiap siswa berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar di antaranya gaya mengajar guru dan tutor sebaya. Gaya mengajar guru dan tutor sebaya yang ada merupakan faktor ekstrinsik yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 480 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, diperoleh sampel sebanyak 71 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar akidah akhlak ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,609 > 1,975$ dan korelasi keduanya sebesar 0,585 atau kategori sedang. Besar sumbangan gaya mengajar sebesar 34,2%; (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tutor sebaya terhadap motivasi belajar akidah akhlak ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,182 > 1,988$ dan korelasi keduanya dalam sebesar 0,799 atau kategori sedang. Besar sumbangan tutor sebaya sebesar 63,9%; (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar akidah akhlak ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $75,485 > 3,10$ dan korelasi ganda sebesar 0,803 atau kategori sedang. Besar sumbangan gaya mengajar guru dan tutor sebaya sebesar 64,5%

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, dengan mengucap puji syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga skripsi mengenai “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa diberikan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW atas semua teladannya di medan kehidupan dan medan dakwah sehingga memacu penyusun untuk senantiasa bersemangat dalam mencari kehidupan baik di dunia maupun di akhirat, beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan kaum muslim yang selalu konsisten dengan nilai-nilai keislamannya.

Dengan melalui proses yang tidak singkat, didalam mengerjakan skripsi ini tak terlepas dari do'a, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penyusun tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Moh. Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
6. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Dosen Wali Penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff jajarannya.
8. Orang tua dan seluruh sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.

9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekalongan, 14 Desember 2023

Penulis



Asri Nurul Aeni
NIM. 2120022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan Skripsi.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Konsep Gaya Mengajar Guru	6
B. Konsep Tutor Sebaya.....	11
C. Konsep Motivasi Belajar	14
D. Konsep Akidah Akhlak	18

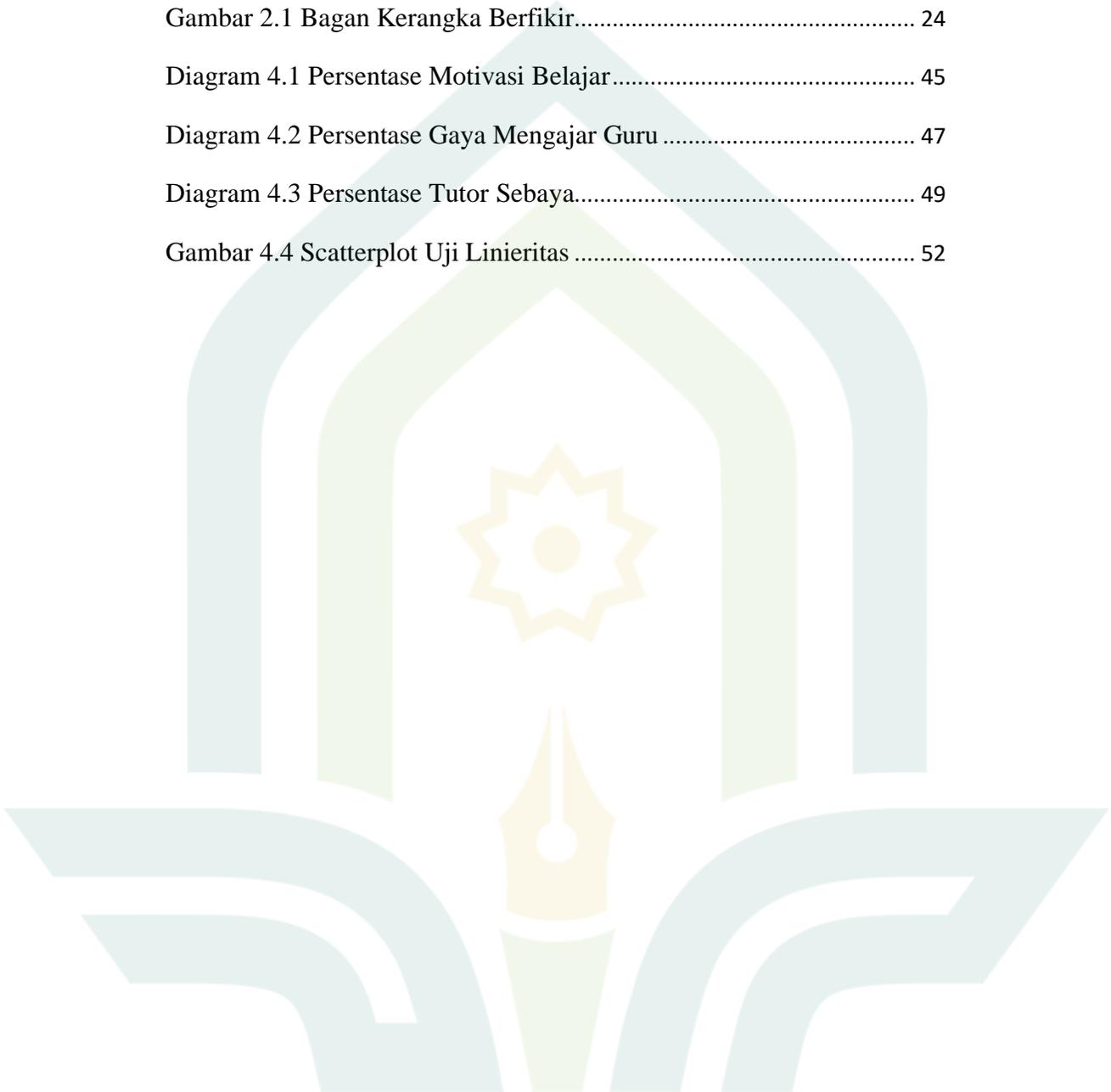
E. Kajian Penelitian yang Relevan.....	21
F. Kerangka Berpikir	23
G. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	26
C. Variabel Penelitian	28
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
E. Uji Validitas Instrumen	30
F. Teknik Analisis Data	32
G. Uji Prasyarat Analisis	35
H. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Data Hasil Penelitian	41
B. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	41
C. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	49
D. Hasil Uji Hipotesis.....	55
E. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bentuk Skala Likert.....	29
Tabel 3.2 Rentang Nilai Indeks (Three Box Method)	34
Tabel 4.1 Data Jumlah Responden	41
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian	42
Tabel 4.3 Nilai Indeks Motivasi Belajar.....	43
Tabel 4.4 Nilai Indeks Gaya Mengajar Guru	46
Tabel 4.5 Nilai Indeks Tutor Sebaya.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Z1 dengan Y	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Z2 dengan Y	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda	55
Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X1 dan X2 terhadap Y58	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	24
Diagram 4.1 Persentase Motivasi Belajar.....	45
Diagram 4.2 Persentase Gaya Mengajar Guru	47
Diagram 4.3 Persentase Tutor Sebaya.....	49
Gambar 4.4 Scatterplot Uji Linieritas	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Surat Izin Penelitian
- 2 Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian
- 3 Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian
- 4 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur
- 5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar
- 6 Angket Motivasi Belajar
- 7 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Mengajar Guru
- 8 Angket Gaya Mengajar Guru
- 9 Kisi-Kisi Instrumen Tutor Sebaya
- 10 Angket Tutor Sebaya
- 11 Lembar Validitas Angket Motivasi Belajar Ahli 1
- 12 Lembar Validitas Angket Gaya Mengajar Ahli 1
- 13 Lembar Validitas Angket Tutor Sebaya Ahli 1
- 14 Lembar Validitas Angket Motivasi Belajar Ahli 2
- 15 Lembar Validitas Angket Gaya Mengajar Ahli 2
- 16 Lembar Validitas Angket Tutor Sebaya Ahli 2
- 17 Tabel Pembantu Skor Angket Motivasi Belajar
- 18 Tabel Pembantu Skor Angket Gaya Mengajar Guru
- 19 Tabel Pembantu Skor Angket Tutor Sebaya
- 20 Rekapitulasi Skor
- 21 Tabel Nilai Indeks Variabel Motivasi Belajar
- 22 Tabel Nilai Indeks Variabel Gaya Mengajar Guru
- 23 Tabel Nilai Indeks Tutor Sebaya
- 24 Hasil Uji Normalitas
- 25 Hasil Uji Linearitas
- 26 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- 27 Hasil Uji Autokorelasi
- 28 Hasil Uji Regresi Berganda
- 29 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- 30 Hasil SPSS Frekuensi
- 31 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tak dapat dipisahkan dari dinamika proses pembelajaran. Proses belajar mengajar melibatkan kegiatan antara guru dan siswa, dan keduanya tentu saja saling berkaitan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Apabila perangkat belajar dan program pendidikan seimbang dan berpegang pada pedoman kurikulum pendidikan, maka tujuan pendidikan nasional akan tercapai. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, pendidikan pada semua jenjang, termasuk Madrasah Aliyah (MA), mengembangkan karakter peserta didik agar berdaya saing, beretika, bermoral, serta memperoleh budi pekerti dan budi pekerti yang baik. Salah satunya dapat dilakukan yaitu melalui mata pelajaran Akidah Akhlak.

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter dalam identitas bangsa, melibatkan aspek pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter tersebut. Hal ini mencakup hubungan baik dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, maupun lingkungan sekitar. Pendidikan Akidah Akhlak memegang peranan yang sangat penting dalam mengamalkan prinsip-prinsip karakter, menetapkan harapan agar peserta didik bertanggung jawab dan terlibat penuh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berdasarkan penjelasan di atas maka hal ini dapat diartikan pembelajaran Akidah Akhlak Tujuannya untuk membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai karakter manusia.

Faktor lain yang memainkan peran penting dalam menentukan seberapa baik hasil pembelajaran adalah motivasi.

Menurut Darmadi, motivasi belajar terjadi dalam diri seseorang dan merupakan hasil proses psikologis yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan internal, bawaan, dan eksternal. Peran guru memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran siswa.¹ Guru harus mampu meningkatkan semangat belajar siswa melalui

¹ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 268.

berbagai sumber dan media di berbagai kesempatan agar materi Akidah Akhlak menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran setiap guru tentunya mempunyai gaya mengajar yang berbeda-beda, biasa disebut dengan “Teaching Style”. Gaya mengajar guru merupakan perilaku seorang guru selama mengajar yang paling menggambarkan ikatan emosional yang berkembang antara guru dan siswanya pada saat belajar mengajar. Terdapat empat cara untuk mengkategorikan pendekatan pengajaran seorang guru yaitu gaya mengajar klasikal, teknologis, personalisasi, dan interaksional.² Gaya mengajar merupakan salah satu elemen kunci dalam kesuksesan proses pembelajaran siswa.

Dengan gaya mengajar guru yang berbeda, maka siswa akan bereaksi berbeda pula terhadap guru yang menggunakan gaya mengajar yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru yang mengajar secara monoton dan statis menimbulkan suasana membosankan dan menurunkan kemampuan siswa dalam berkonsentrasi dalam pembelajaran berkelanjutan. Hal ini juga akan mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar. Teman sebaya merupakan salah satu komponen yang juga mempengaruhi motivasi belajar karena pada saat proses pembelajaran, siswa cenderung terbuka dan menghabiskan banyak waktu dengan temannya. Untuk membantu satu sama lain memahami materi pelajaran, guru menggunakan tutor sebaya yang fokus pada aktivitas siswa.³

Berdasarkan observasi awal peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal, secara umum pada saat menyampaikan materi kepada siswa, guru memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda. Ada yang menggunakan gaya mengajar klasik, hal tersebut guru dalam penyampaian materi lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga suasana kelas menjadi pasif. Ada yang menggunakan gaya mengajar teknologis, hal tersebut guru dalam menyampaikan materi menggunakan berbagai alat dan media yang tersedia di dalam kelas.

² Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 59.

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 99.

Ada yang menggunakan gaya mengajar personalisasi, hal tersebut guru dalam penyampaian materi siswa lebih dominan saat proses pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator sehingga siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan minat belajarnya. Demikian pula terdapat guru yang menggunakan gaya mengajar interaksional, artinya guru dan siswa saling mengutarakan pendapatnya pada saat pembelajaran, tercipta hubungan dialogis dalam proses pembelajaran, dan siswa lebih mudah memahami isi yang disampaikan guru. Dengan gaya mengajar guru yang berbeda, maka siswa akan bereaksi berbeda pula terhadap guru yang menggunakan gaya mengajar yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan. Disisi lain, motivasi belajar siswa masih rendah mengikuti pelajaran akidah akhlak dalam pembelajaran yang terjadi, hal ini terlihat ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa menjadi kurang perhatian kepada guru, sebagian siswa masih malas dalam menyerap informasi, siswa menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan lingkungan kelas yang sering terjadi kegaduhan selama pembelajaran.⁴ Sejalan dengan itu, tidak semua tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran akidah akhlak sama, Tidak semua siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan guru. Beberapa siswa dapat dengan mudah memahami isinya, sementara yang lain tidak.⁵ Hal ini berkaitan dengan penerapan metode tutor sebaya yang mempengaruhi siswa untuk mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Dengan gaya mengajar guru yang berbeda tentunya menghasilkan motivasi belajar yang berbeda. Selain gaya mengajar guru yang berbeda motivasi belajar juga dipengaruhi oleh teman sebayanya. Melalui tutor, siswa yang mempunyai pertanyaan tentang suatu hal dapat leluasa bertanya kepada tutor sebayanya. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan**

⁴ Hasil Wawancara Terhadap Guru, Masruroh, Guru Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal, Tegal, 25 Maret 2023.

⁵ Hasil Wawancara Terhadap Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal, Tegal, 23 Maret 2023.

Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi siswa tentang gaya mengajar dan tutor sebaya kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang motivasi belajar akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan tutor sebaya kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal.
2. Mengetahui persepsi siswa tentang motivasi belajar akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal.
3. Menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan bisa bermanfaat secara teoritis ataupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dimaksudkan dapat berkontribusi dan memberikan informasi lebih lanjut untuk guru dalam mempertimbangkan gaya mengajar dan pelaksanaan tutor sebaya.
- b. Menunjukkan ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan tutor sebaya pada motivasi belajar akidah akhlak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan guru akan dapat lebih meningkatkan gaya mengajar yang telah digunakan dan dapat memaksimalkan penggunaan tutor sebaya siswa dalam aktivitas pembelajaran di kelas.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa diterapkan pada evaluasi guru oleh sekolah untuk meningkatkan gaya mengajar yang digunakan serta dampak kegiatan tutor sebaya terhadap motivasi belajar akidah akhlak.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan bisa memberi wawasan untuk para peneliti yang dapat mereka gunakan suatu saat nanti karena sebagai bekal menjadi calon pendidik.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam mendapatkan serta mempermudah peneliti untuk merangkai penelitian ini serta hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, maka sistematika penulisan skripsi diuraikan sebagai berikut :

Bab I. PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II. LANDASAN TEORI, berisi teori tentang konsep gaya mengajar guru, teori konsep tutor sebaya, dan teori konsep motivasi belajar, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III. METODE PENELITIAN, berisi desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, uji instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi gambaran pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal.

Bab V. PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tanggapan yang diberikan responden pada penelitian ini mengungkap mengungkap bahwa indikator “gaya mengajar personalisasi” dengan persentase sebesar 82,76% menunjukkan nilai indeks tertinggi dalam indikator gaya mengajar. Artinya guru akidah akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal menggunakan gaya mengajar personalisasi, dan pendekatan ini memiliki dampak signifikan pada motivasi belajar siswa, karena siswa mengambil peran yang lebih aktif dalam proses belajar. Sedangkan, variabel indikator tutor sebaya yang mempunyai nilai indeks tertinggi adalah “mempunyai daya kreativitas yang cukup dan dapat menerangkan materi” yaitu 83,65%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membantu satu sama lain dalam memahami materi yang disampaikan guru dapat diterima. Selain itu, siswa yang berperan sebagai tutor dianggap cukup kreatif dalam membantu teman-temannya belajar dengan membuat topik lebih mudah dan jelas bagi mereka.
2. Motivasi pembelajaran dalam mata pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya dipengaruhi oleh metode pengajaran guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal berada pada tingkat kategori sedang, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata indeks variabel sebesar 70,06%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan respons siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal, motivasi belajar mereka dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dikategorikan sebagai sedang.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar

akidah akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal. Pengaruh tersebut melalui hasil pengujian dengan nilai signifikansi sebesar 0,00, yang lebih kecil dari batas 0,05. Koefisien sebesar 0,645 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dan tutor sebaya dengan motivasi belajar akidah akhlak. Dengan demikian, pengaruh gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal dapat diestimasi sebesar 64,5%.

B. Saran

Penulis memberikan beberapa saran berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap variabel gaya mengajar menunjukkan tingkat yang rendah, terutama pada indikator "gaya mengajar teknologis". Oleh karena itu, para pendidik disarankan untuk: (1) menerapkan gaya pengajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan siswanya; (2) menggabungkan aktivitas-aktivitas menarik yang berhubungan dengan teknologi untuk menghilangkan proses pembelajaran yang monoton. Contohnya adalah peningkatan aktivitas diskusi kelompok, sesi tanya jawab, permainan, atau pendekatan pembelajaran yang menarik.

Temuan lain pada penelitian ini juga pada variabel tutor sebaya yang rendah pada indikator "memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain". Oleh karena itu, pendidik disarankan: (1) jangan pernah menolak kesempatan siswa untuk saling membantu ketika mereka mengalami kesulitan belajar; (2) tidak membedakan siswa yang cerdas dan yang tidak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menyampaikan bahwa gaya mengajar guru dan tutor sebaya memiliki pengaruh signifikan sebesar 64%

terhadap motivasi belajar akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti sepenuhnya. Untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang berkontribusi pada motivasi belajar siswa, disarankan agar penelitian mendatang dapat mengeksplorasi dan mengembangkan variabel lain yang dapat memperkaya pemahaman terhadap peningkatan motivasi belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2014). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak*. Amzah.
- Amri, M., La Ode Ismail Ahmad, & Muhammad Rusmin. (2018). *Aqidah Akhlak*. Semesta Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Augusty, F. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Edisi 5 Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro Press.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Marno, & M. Idris. (2017). *Marno dan Idris, M. 2017. Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar: Menciptakan Keterampilan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media. Ar-Ruzz media.
- Masruroh. (2023). *Gaya Mengajar Guru*.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. MediaKom.
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru Sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49-54.

- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Rifai'i, A., & Catharina Tri Anni. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang Press.
- Salafudin, & Heni Lilia Dewi. (2022). *Statistika Inferensial Untuk Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Prenada Media Group.
- Sardiman. (2017). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Siswa Kelas X. (2023). *Tutor Sebaya*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suhayib. (2016). *Studi Akhlak*. KALIMEDIA.
- Sulastri, E. (2019). *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Guepedia.
- Thoifah, I. (2018). *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Madani.
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Untung, S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Litera Yogyakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Asri Nurul Aeni
NIM : 2120022
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 14 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jln. Kaloran No. 21 RT 08/ RW

III.

Kota Tegal, Jawa Tengah

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Maria Handayani (Almh)
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Wahyudi, S.Pd. (Alm)
Pekerjaan : Guru

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri Mangkukusuman 3 Kota Tegal : Tahun 2008-2014
SMP Negeri 4 Kota Tegal : Tahun 2014-2017
SMA Negeri 1 Kota Tegal : Tahun 2017-2020
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 14 Desember

2023

Yang Membuat



ASRI NURUL AENI

NIM 2120022